

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Pemilihan Kota Tasikmalaya ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kota Tasikmalaya mempunyai peningkatan mengenai pengangguran terbuka. Dengan pertimbangan tersebut maka penulis tertarik meneliti mengenai tingkat pengangguran di Kota Tasikmalaya dengan variabel pendukung yaitu jumlah penduduk, upah minimum regional dan pertumbuhan ekonomi.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Operasional Variabel**

Variabel pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu Variabel Independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain yang biasanya dilambangkan dengan huruf X, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain/variabel bebas, biasanya disimbolkan dengan huruf Y (Martono, 2014). Variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

1. Jumlah Penduduk ( $X_1$ )
2. Upah Minimum Regional ( $X_2$ )
3. Pertumbuhan Ekonomi ( $X_3$ )
4. Tingkat Pengangguran Terbuka (Y)

Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah :

1. Data Jumlah penduduk berasal dari Publikasi BPS Kota Tasikmalaya, dan publikasi online dari kotatasikmalayadata.co.id
2. Data Upah minimum regional Kota Tasikmalaya berasal dari data publikasi BPS Kota Tasikmalaya
3. Data Pertumbuhan Ekonomi berasal dari data publikasi BPS Kota Tasikmalaya
4. Data Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Tasikmalaya berasal dari data publikasi BPS Provinsi Jawa Barat.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Simbol	Skala	Satuan
1	Jumlah Penduduk	Jumlah penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal disuatu wilayah pada waktu tertentu dan jumlah penduduk menyangkut kepentingan pembangunan.	$X_1$	Rasio	Orang
2	Upah Minimum Regional	Batas terendah dari penerimaan pekerja atau karyawan (dalam satuan rupiah) yang dibayar perusahaan atau kantor pada suatu daerah	$X_2$	Interval	Rupiah
3	Pertumbuhan Ekonomi	Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional.	$X_3$	Rasio	Persen
4	Pengangguran	pengangguran adalah seseorang yang ingin bekerja, dan tidak mampu mendapatkan pekerjaan, barangkali merupakan sisi paling suram bahwa ketidaksamaan keberuntungan tidak muncul dibawah sinar matahari. Sedangkan tingkat pengangguran adalah presentase angkatan kerja yang tidak atau belum mendapatkan pekerjaan.	Y	Interval	Persen

## **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.2.1 Jenis Data**

Sumber data dalam penelitian ada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara langsung baik berupa wawancara, maupun kuesioner, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data tidak secara langsung, sumber data ini menggunakan dokumentasi, ataupun yang lainnya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, dokumen ini bisa berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, atau yang lainnya (Martono, 2014).

Pada penelitian ini data yang digunakan berupa data sekunder, berupa data time series tahunan mulai tahun 2009 sampai tahun 2019, data berasal dari dokumentasi Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya, Badan Pusat Statistik Jawa Barat, berita atau artikel dan data di internet yang masih sejalan dengan penelitian ini. Skala Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Rasio, Skala ini memiliki titik nol mutlak yang sebenarnya, sehingga bisa diketahui jelas rasio atau perbandingan antar kategorinya (Martono, 2014).

### **3.2.2.2 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek, yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi ini bukan

hanya berupa orang, tetapi juga bisa berupa obyek ataupun bendabenda alam, populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah data jumlah penduduk, upah minimum regional dan pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka Kota Tasikmalaya.

### **3.2.2.3 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi, pengambilan sampel ini dilakukan apabila peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan populasi, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, tenaga, ataupun faktor lain, sehingga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, dengan syarat sampel yang diambil haruslah representative (mewakili dari populasi), sedangkan sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2012).

Sampel pada penelitian ini adalah data jumlah penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tasikmalaya mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2019 dan teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability Sampling.

## **3.3 Teknik Analisis Data**

### **3.3.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.3.1.1 Uji Normalitas**

Merupakan cara untuk menguji nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi dengan normal atau tidak, pada penelitian ini uji

normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji statistic non parametrik Kolmogorov Smirnov, yang merupakan uji normalitas data menggunakan fungsi distribusi kumulatif, apabila pada output SPSS menunjukkan nilai Sig (2-Tailed) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal (Suliyanto, 2011).

### **3.3.1.2 Uji Multikolinieritas**

Merupakan cara untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, jika hasil uji model regresi menunjukkan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai TOL (Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor) dari masing-masing variable bebas terhadap variabel terikatnya, apabila nilai  $VIF < 10$  maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas (Suliyanto, 2011).

### **3.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama, karena yang dikehendaki pada model regresi adalah varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (homoskedastisitas), pada penelitian ini menggunakan scatterplot untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika pola scatterplot menyebar acak di atas ataupun di bawah angka nol pada sumbu Regression Studentized Residual, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

### 3.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Fungsi pengujian ini adalah untuk menganalisis hubungan linear antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Bentuk dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Pengangguran
a	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi masing-masing variable
$X_1$	= Jumlah Penduduk
$X_2$	= Upah minimum Regional
$X_3$	= Pertumbuhan Ekonomi
e	= error term (variabel pengganggu), residual

### 3.3.2 Uji Hipotesis

#### 3.3.3.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat (pengujian parsial), sehingga pada penelitian ini akan menguji hubungan variabel jumlah penduduk dengan tingkat pengangguran terbuka, variabel upah minimum regional dengan variabel tingkat pengangguran terbuka, dan variabel pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran terbuka.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ ,

maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H1 : $\beta_1 > 0$ : Jumlah Penduduk berpengaruh positif terhadap Pengangguran di Kota Tasikmalaya.

H2 : $\beta_2 > 0$ : Upah Minimum Regional berpengaruh positif terhadap Pengangguran di Kota Tasikmalaya.

H3 : $\beta_3 < 0$ : Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap Pengangguran di Kota Tasikmalaya.

### 3.3.3.2 Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan 2 variabel bebas atau lebih terhadap 1 variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Pada penelitian ini akan menguji hubungan variable jumlah penduduk, upah minimum regional dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kota Tasikmalaya secara simultan (keseluruhan/ bersama-sama).

Untuk dapat mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dan layak digunakan, maka dilakukan kelayakan model dengan uji F. Uji statistik F mengukur goodness of fit, yaitu ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Jika nilai signifikansi  $F < \text{taraf signifikansi}$  yang ditolerir (0,05), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga menunjukkan apakah semua variabel

independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

- a. Jika nilai signifikansi F (p-value) kurang dari taraf signifikansi yang ditolerir dalam penelitian ini adalah sebesar 5% ( $p < 0,05$ ), maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016)
- b. jika nilai signifikansi F (p-value) lebih dari taraf signifikansi yang ditolerir dalam penelitian ini adalah sebesar 5% ( $p > 0,05$ ), maka hipotesis alternatif ditolak, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

### 3.3.3.3 Uji Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas . Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut :

- a. 0 : Tidak ada Korelasi
- b. 0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah
- c. 0,50 : Korelasi moderat
- d. 0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat
- e. 1,00 : Korelasi sempurna

Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independen maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakanlah model adjusted  $R^2$ . Model adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2016).